

PENGARUH KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERHADAP MANAJEMEN KURIKULUM PADA MASA PANDEMI COVI-19 DI MADRASAH ALIYAH (MA) AS'ADIAH PUTRI SENGKANG

**Sitti Saheria¹
Mardhiah²
Hamsiah Djafar³**

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: sittisaheriaa@gmail.com

ABSTRACT

This journal aims to determine the effect of educational policies during the Covid-19 pandemic on curriculum management at Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang. The population in this study were all educators and administrative staff, totaling 185 people. So that the author draws a sample of 35% or as many as 65 people. By using the sampling technique, namely Purposive Sampling, the instruments used in this research are questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the education policy at Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang is in the medium category, namely with a total frequency of 55 people (85%) and curriculum management at Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang is in the medium category. that is with a total frequency of 50 people (77%). From the inferential statistical analysis, it can be seen from the calculation of the tcount value which is 4.45 and the ttable value is 1.67 which indicates that tcount is greater than ttable ($tcount > ttable = 4,45 > 1.67$). So that the hypothesis testing was obtained that H_a was accepted and H_o was rejected and the correlation test of determination was obtained by 31.36%, this proves that there is an influence of educational policy on curriculum management during the covid-19 period at Madrasah Aliyah (MA) As'diyah Putri Sengkang. Education policies during the Covid-19 pandemic at Madrasah Aliyah (MA) Putri Sengkang made learning activities change the learning system which previously implemented a face-to-face system into online learning. Curriculum management during the COVID-19 pandemic has not run effectively as targeted by madrasahs, because many things have changed according to the schedule that has been compiled on the educational calendar. This affects curriculum planning so that it changes the previously designed schedule.

Keywords : Education Policy, Curriculum Management and the Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Pendidikan masa Pandemi Covid-19 terhadap Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga pendidik dan staf tata usaha yang berjumlah 185 orang. Sehingga penulis menarik sampel sebanyak 35 % atau sebanyak 65 orang. Dengan menggunakan teknik sampel yaitu Purposive Sampling, adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada pada kategori sedang yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 55 orang (85%) dan manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada pada kategori sedang yaitu dengan jumlah frekuensi sebanyak 50 orang (77%). Dari analisis statistik inferensial tersebut dapat dilihat dari perhitungan nilai thitung yaitu 4,45 dan nilai ttabel yaitu 1,67 yang menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 4,45 > 1,67$). Sehingga pengujian hipotesisnya diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak dan uji korelasi determinasi diperoleh sebesar 31,36% hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang. Kebijakan Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) Putri Sengkang menjadikan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya menerapkan sistem tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring). Manajemen kurikulum pada masa pandemic covid-19 belum berjalan secara efektif sesuai yang ditargetkan madrasah, karena banyak hal yang mengalami perubahan sesuai jadwal yang telah disusun pada kalender pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi perencanaan kurikulum sehingga mengubah schedule yang telah dirancang sebelumnya.

Kata Kunci : Kebijakan Pendidikan, Manajemen Kurikulum dan Pandemi Covid-19

1) PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia gejala awal yang paling umum pada wabah ini seperti demam dan batuk kering biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (Safrizal : 2020).

Penyebaran Corona Virus pada awalnya berdampak pada sektor ekonomi. Kebijakan Social Distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya. Bahkan bidang pendidikan juga terdampak kebijakan ini. Beberapa negara termasuk Indonesia meliburkan seluruh aktivitas dalam pendidikan (Safrizal : 2020).

Pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan seperti biasanya. Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 seperti Ujian Nasional tahun 2020 dibatalkan, ujian sekolah tidak dilakukan, proses belajar mengajar dilakukan di rumah artinya proses pembelajaran dilakukan secara “daring” (dalam jaringan).

Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud) telah melakukan penyesuaian kebijakan Pendidikan, serta inisiatif dan solusi di masa pandemic Covid-19. Oleh karena itu Kemendikbud RI mengeluarkan serangkaian kebijakan untuk menyikapi perkembangan penyebaran Covid-19 dalam dunia pendidikan dengan prinsip keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pendidikan (Iwan Syahril : 2020).

Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk meminimalisir dampak pandemi, bukan tanpa alasan pemerintah memiliki hak wewenang dalam hal melakukan program yang bersifat kebijakan publik, pemerintah berwenang mengatur dan menjalankan program sesuai perintah Undang-undang, tentu yang dilakukan pemerintah dalam menetapkan suatu kebijakan sesuai dengan asas keadilan dan kemaslahatan masyarakatnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta yang digubakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan tertentu. Manajemen kurikulum diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis untuk mencapai tujuan kurikulum (Ruwiyah Abdullah : 2015).

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dalam surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, terdapat pembatalan ujian nasional, ujian sekolah, belajar dari rumah, kenaikan kelas dan PPDB yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar pembelajaran tetap berlangsung (Diding Nurdin & Imam Sibaweh : 2015).

Pelaksanaan manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang tentunya mengalami hambatan dalam pelaksanaan tujuan pencapaian pendidikannya. Tidak seperti biasanya yang berjalan dengan semestinya, sejak pandemi Covid-19 masuk di Indonesia hingga pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutus penyebaran wabah ini khususnya di Sulawesi Selatan mau tidak mau proses belajar mengajar di kelas ditiadakan, tentu berbagai

pihak merasakan kekecewaan dalam hal ini. Kinerja sekolah di Madrasah Aliyah As'adiyah Putri Sengkang mengalami penurunan performanya dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang pada 10 Juni 2020, calon peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara melalui pesan WhatsApp dengan Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum ibu KM. Zuheriyah R, S.HI, beliau mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar yang diganti dengan melalui daring, ujian nasional semula tatap muka menjadi dihilangkan, ujian semester yang dilaksanakan daring, penerimaan santri baru dilaksanakan via daring. Perubahan yang terjadi pada madrasah semata-mata untuk mematuhi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam bidang pendidikan. Dari hasil observasi tersebut melahirkan beberapa rumusan masalah, (1) Bagaimana kebijakan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang? (2) Bagaimana manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang? (3) Apakah terdapat pengaruh kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang?

2) METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu suatu metode penelitian digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang terletak di jalan Veteran No. 46, Kelurahan Lapongkoda Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang diselidiki karakteristik atau cirinya. (Sulaimana Saat dan Sitti Mania : 2019). Populasi dalam penelitian ini seluruh tenaga pendidik dan staf tata usaha Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang yang berjumlah 170 tenaga pendidik dan 15 staf tata usaha. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 185 orang.522. Dan dari populasi tersebut diambil 35%, sehingga jumlah sampelnya $30\% \times 185 = 65$ sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*, teknik ini digunakan berdasarkan kebijaksanaan penelitian itu sendiri. Alasan peneliti memilih menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang peneliti tentukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan berdasarkan indikator kebijakan pendidikan dan manajemen kurikulum. Dokumentasi merupakan sebuah cara untuk menyediakan, memperlihatkan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi berupa gambar, tulisan, ataupun berupa sebuah karya monumental. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial. (Sugiyono: 2012).

3) HASIL TEMUAN

Suatu instrumen dapat diketahui valid atau tidak valid dilihat dari perbandingan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, maka dikatakan valid. Untuk mengetahui r tabel maka didasarkan pada dk atau derajat kebebasan yaitu $df = n - 2$, $n = 65$, $dk = 65 - 2 = 63$, dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r tabel = 0,26. Adapun hasil uji validitas dengan 65 responden menggunakan SPSS 25.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Kebijakan Pendidikan

No.	rhitung	rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,256	0.26	Valid	Rendah
2	0,301	0.26	Valid	Rendah
3	0,434	0.26	Valid	Sedang
4	0,555	0.26	Valid	Sedang
5	0,438	0.26	Valid	Rendah
6	0,498	0.26	Valid	Sedang
7	0,585	0.26	Valid	Sedang
8	0,422	0.26	Valid	Sedang
9	0,627	0.26	Valid	Sedang
10	0,518	0.26	Valid	Sedang
11	0,636	0.26	Valid	Sedang
12	0,604	0.26	Valid	Sedang
13	0,445	0.26	Valid	Sedang

**Sumber Data: Output SPSS 25*

Hasil uji validitas dengan item pernyataan yang terdiri dari 13 item yang digunakan untuk mengukur Partisipasi Orang Tua diperoleh nilai $r_{hitung} < 0,26$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam angket telah memenuhi syarat valid. Berdasarkan kuesioner/angket yang telah peneliti bagikan kepada 65 responden, maka dapat diketahui bahwa Kebijakan Pendidikan berada dikategori sedang dengan banyaknya frekuensi 55 orang dengan persentase 85%.

Melalui data tersebut, membuktikan bahwa Kebijakan Pendidikan oleh Pemerintah pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) Putri Sengkang menjadikan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya menerapkan sistem tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Hal demikian mendukung teori yang dikemukakan Sejaw bahwa kebijakan pemerintah dalam pendidikan melalui dalam jaringan, kebijakan pemerintah dalam pendidikan dalam jaringan tidak sepenuhnya efektif karena adanya kendala-kendala sehingga tujuan pendidikan belum sepenuhnya terwujud (Gebi Sejaw : 2021).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kurikulum

No.	Rhitung	rtabel	Keterangan	Kesimpulan
1	0,316	0,26	Valid	Rendah
2	0,497	0,26	Valid	Rendah
3	0,682	0,26	Valid	Sedang
4	0,743	0,26	Valid	Sedang
5	0,759	0,26	Valid	Sedang
6	0,767	0,26	Valid	Rendah
7	0,620	0,26	Valid	Sedang
8	0,719	0,26	Valid	Sedang
9	0,744	0,26	Valid	Sedang
10	0,650	0,26	Valid	Rendah
11	0,690	0,26	Valid	Sedang
12	0,526	0,26	Valid	Sedang
13	0,383	0,26	Valid	Rendah
14	0,322	0,26	Valid	Sedang

**Sumber Data: Output SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji validitas dengan item pernyataan yang terdiri dari 14 item yang digunakan untuk mengukur Manajemen Kurikulum diperoleh nilai $r_{hitung} < 0,26$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam angket telah memenuhi syarat valid.

Data tersebut membuktikan bahwa manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada dalam kategori sedang. Hal demikian berarti manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 belum berjalan secara efektif sesuai yang ditargetkan madrasah, karena banyak hal yang mengalami perubahan sesuai jadwal yang telah disusun pada kalender pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi perencanaan kurikulum sehingga mengubah schedule yang telah dirancang sebelumnya.

Menurut Yasir, dalam jurnalnya penerapan kurikulum pada masa pandemi covid-19 di SMP IT AD-DURRAH MEDAN menjelaskan bahwa kurikulum melalui daring pada masa pandemi Covid-19, melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan internet dan menggunakan aplikasi. Penerapan kurikulum di masa pandemi sulit untuk diterapkan, selain karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh (Saddan Yasir, dkk : 2020).

Hasil penelitian pada Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang Manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada pada kategori sedang yakni dengan persentase sebesar 77 % dengan frekuensi 50 sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kurikulum belum berjalan secara efektif dan efisien, tujuan dan pelaksanaan kurikulum belum sepenuhnya tercapai atau terwujud hal tersebut berarti perlu adanya peningkatan dalam manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang.

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan	Kesimpulan
1	Kebijakan Pendidikan	0,66	<i>Reliabel</i>	Sedang
2	Manajemen Kurikulum	0,68	<i>Reliabel</i>	Sedang

**Sumber Data: Output SPSS 25*

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas kedua variabel penelitian memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0.6 yaitu variabel kebijakan pendidikan memiliki nilai koefisien *Cronbach* Alpha sebesar 0,66 dengan kategori sedang dan variabel manajemen kurikulum memiliki nilai koefisien sebesar 0,68 dengan kategori sedang.

Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan, uji statistik yang diperoleh nilai thitung yaitu 4,45 dan nilai ttabel yaitu 1,67 yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($\text{thitung} > \text{ttabel} = 4,45 > 1,67$), sehingga pengujian hipotesis maka diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang dan koefisien determinasinya sebesar 31,36 % sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 dipengaruhi oleh Kebijakan Pendidikan.

4) PEMBAHASAN

Kebijakan Pendidikan di Madrasah Aliyah As'adiyah (MA) Putri Sengkang

Kebijakan pendidikan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk kurun waktu tertentu. Melalui hal tersebut, membuktikan bahwa Kebijakan Pendidikan oleh Pemerintah pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) Putri Sengkang menjadikan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya menerapkan sistem tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Hal demikian mendukung teori yang dikemukakan Sejaw bahwa kebijakan pemerintah dalam pendidikan melalui dalam jaringan, kebijakan pemerintah dalam pendidikan dalam jaringan tidak sepenuhnya efektif karena adanya kendala-kendala sehingga tujuan pendidikan belum sepenuhnya terwujud.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dengan kajian teoretis dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan oleh pemerintah yang telah ditetapkan menjadikan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya menerapkan sistem tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Manajemen Kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah As'adiyah (MA) Putri Sengkang

Manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada dalam kategori **sedang**. Hal demikian berarti manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 belum berjalan secara efektif sesuai yang ditargetkan madrasah, karena banyak hal yang mengalami perubahan sesuai jadwal yang telah disusun pada kalender pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi perencanaan kurikulum sehingga mengubah *schedule* yang telah dirancang sebelumnya.

Menurut Yasir, dalam jurnalnya penerapan kurikulum pada masa pandemi covid-19 di SMP IT AD-DURRAH MEDAN menjelaskan bahwa kurikulum melalui daring pada masa pandemi Covid-19, melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan internet dan menggunakan aplikasi. Penerapan kurikulum di masa pandemi sulit untuk diterapkan, selain karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh. (Saddan Yasir, dkk: 2020).

Hasil penelitian pada Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang Manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada pada kategori sedang yakni dengan pesentase sebesar 77 % dengan frekuensi 50 sehingga dapat diartikan bahwa manajemen kurikulum belum berjalan secara efektif dan efisien, tujuan dan pelaksanaan kurikulum belum sepenuhnya tercapai atau terwujud hal tersebut berarti perlu adanya peningkatan dalam manajemen kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang.

Pengaruh Kebijakan Pendidikan terhadap Manajemen Kurikulum Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa terdapat kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang. Dapat dilihat dari perhitungan nilai t_{hitung} yaitu 4,45 dan nilai t_{tabel} yaitu 1,67 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 4,45 > 1,67$), sehingga pengujian hipotesis diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kemudian uji korelasi determinasi diperoleh sebesar 31,36 % hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang.

Hal demikian mendukung teori yang dikemukakan Sejaw bahwa kebijakan pemerintah dalam pendidikan melalui dalam jaringan, kebijakan pemerintah dalam pendidikan dalam jaringan tidak sepenuhnya efektif karena adanya kendala-kendala sehingga tujuan pendidikan belum sepenuhnya terwujud (Gebi Sejaw : 2021).

Menurut Yasir, dalam jurnalnya penerapan kurikulum pada masa pandemi covid-19 di SMP IT AD-DURRAH MEDAN menjelaskan bahwa kurikulum melalui daring pada masa pandemi Covid-19, melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan jaringan internet dan menggunakan aplikasi. Penerapan kurikulum di masa pandemi sulit untuk diterapkan, selain karena susahnya belajar melalui komunikasi jarak jauh.

Kedua teori di atas dapat disimpulkan kebijakan pendidikan oleh pemerintah pada masa pandemi belum sepenuhnya efektif untuk diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran. Begitupula penerapan kurikulum di masa pandemi. Hal demikian pula yang terjadi pada penelitian ini yaitu menyangkut manajemen kurikulum khususnya di proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

5) KESIMPULAN

Kebijakan Pendidikan pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada dalam kategori sedang dengan banyaknya frekuensi 55 orang dengan persentase 85 %. Melalui data tersebut, membuktikan bahwa Kebijakan Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) Putri Sengkang menjadikan aktivitas pembelajaran mengalami perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya menerapkan sistem tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Manajemen kurikulum pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang berada dalam kategori sedang dengan banyaknya frekuensi 50 orang dengan persentase 77 %, dapat diartikan bahwa manajemen kurikulum belum berjalan secara efektif sesuai yang ditargetkan madrasah, karena banyak hal yang mengalami perubahan sesuai jadwal yang telah disusun pada kalender pendidikan. Hal tersebut mempengaruhi perencanaan kurikulum sehingga mengubah schedule yang telah dirancang sebelumnya.

Hasil analisis data yang dilakukan, uji statistik yang diperoleh nilai thitung yaitu 4,45 dan nilai ttabel yaitu 1,67 yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($t_{hitung} > t_{tabel} = 4,45 > 1,67$), sehingga pengujian hipotesis maka diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang.

Implikasi Teoritis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak madrasah untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas meskipun dalam metode dalam jaringan (daring) di Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang. Implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat

dijadikan sebagai referensi bagi kepala madrasah dalam mengoptimalkan pembelajaran dan memberikan kontribusi positif.

Bagi Kepala Madrasah Aliyah (MA) As'adiyah Putri Sengkang agar sekiranya lebih mengoptimalkan pembelajaran di kelas meskipun dalam metode dalam jaringan (daring). Bagi Guru MA As'adiyah Putri Sengkang agar terus aktif dalam menyikapi kendala yang dijumpai di lapangan semasa diberlakukannya pembelajaran daring dan tetap memberikan motivasi bagi peserta didik. Sebagai penutup, penulis selanjutnya dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian tentang kebijakan pendidikan terhadap manajemen kurikulum.

REFERENSI

- Arwildayanto, dkk. Analisis Kebijakan Pendidikan. (Cet.1. Bandung: CV. Cendikia Press, 2018).
- Amri Marzali, Antropologi dan Kebijakan Publik (Jakarta: Kencana Prenata Media Group, 2012).
- Abdullah Ruwiyah "Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013 pada Madrasah Aliyah". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 4. No. 2. 2015.
- Diding Nurdin & Imam Sibaweh, Pengelolaan Pendidikan dan Teori Menuju Implementasi, (Cet. I; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015).
- George R. Terry dan leslie W. Rue, "Dasar-dasar Manajemen", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001).
- Ibrahim Nasbi, Manajemen Kurikulum : sebuah kajian teoretis, jurnal Idaarah. Vol. 1, No. 2, 2017.
- Iwan syahril, Kebijakan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan praktik belajar murid dalam kegiatan belajar dari rumah, (Disampaikan pada Webinar "Belajar dari Rumah: Tantangan dan Strategi Mengatasi Ketimpangan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19", The SMERU Research Institute, 16 Juli 2020).
- Rohmad Qomari, "Teknik Penulusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan", Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol 14, No 3, 2009.
- Safrizal, dkk. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen (Edisi 1; Jakarta, Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2020).
- Saddan Yasir, dkk. Penerapan kurikulum 2013 di masa pandemi COVID-19 di SMP IT Ad-Durrah. Jurnal pendidikan Islam. Vol.1, No. 3 (2020).

Sejow, Gabi. Kebijakan Pemerintah Dala, Pelaksanaan Pendidikan Menengah Melalui Pembelajaran dalam Jaringan (DARING), Jurnal Politico. 2021.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sulaimana Saat dan Sitti Mania, Metode Peneliitian Panduan Bagi Peneliti Pemula (Gowa: Pusaka Almaida, 2019). V